

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sepeda motor Matic	8
Gambar 2.2	Skema Sistem Bahan Bakar Bensin	9
Gambar 2.3	Keseimbangan Energi Pada Motor Bakar SIE	10
Gambar 2.4	Langkah Hisap	12
Gambar 2.5	Langkah Kompresi	13
Gambar 2.6	Langkah Tenaga	13
Gambar 2.7	Langkah Buang	14
Gambar 2.8	Diagram P-V dan T-S Siklus otto	14
Gambar 2.9	Diagram P-V dan T-S siklus otto	15
Gambar 2.10	Injektor Mio J	19
Gambar 2.11	Sirkuit Pengapian Konvensional	21
Gambar 2.12	Sistem Pengapian Koil Model Lama dan Model Baru	23
Gambar 2.13	Konstruksi Baterai Kering	24
Gambar 2.14	ECU Yamaha Mio J	24
Gambar 2.15	Komponen-Komponen CDI Berikut Rangkaiannya	25
Gambar 2.16	Konci Kontak	25
Gambar 2.17	<i>Ignition Coil</i>	26
Gambar 2.18	<i>Distributor</i>	27
Gambar 2.19	Busi (<i>Spark Plug</i>)	28
Gambar 2.20	Konstruksi Busi	29
Gambar 2.21	Perbedaan Busi Panas dan Busi Dingin	31
Gambar 2.22	Busi <i>Resistor</i>	32
Gambar 2.23	Busi dengan Elektroda yang Menonjol	32
Gambar 2.24	Busi dengan Ujung Platina	33
Gambar 2.25	Posisi Komponen Sistem Starter pada salah satu contoh sepeda Motor	36
Gambar 2.26	<i>Dynamometer Chasis</i>	38
Gambar 2.27	<i>Dynamometer Engine</i>	39
Gambar 2.28	Salah satu jenis LPG yang dipasarkan oleh Pertamina	41
Gambar 2.29	Busi Iridium	42
Gambar 3.1	Diagram Alir	44

Gambar 3.2	Motor Mio J	45
Gambar 3.3	ECU BRT Juken 5	46
Gambar 3.4	<i>Dynamometer Chasis</i>	47
Gambar 3.5	<i>Filler Gauge</i>	48
Gambar 3.6	Skema Rangkaian BBG dari tabung hingga Intek Manifol	48
Gambar 3.7	Busi Standar	50
Gambar 3.8	Busi Iridium	51
Gambar 3.9	<i>Liquefied Petroleum Gas LPG</i>	52
Gambar 3.10	Pengujian Dynotest	54
Gambar 4.1	Grafik Torsi (N.m) kerenggangan busi standar 0,6 mm	58
Gambar 4.2	Grafik Torsi (N.m) kerenggangan busi standar 0,7 mm	59
Gambar 4.3	Grafik Torsi (N.m) kerenggangan busi standar 0,8 mm	60
Gambar 4.4	Grafik perbandingan Torsi(N.m) kerenggangan busi standar 0,6 mm, 0,7 mm dan 0,8 mm	61
Gambar 4.5	Grafik Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,6 mm	63
Gambar 4.6	Grafik Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,7 mm	64
Gambar 4.7	Grafik Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,8 mm	65
Gambar 4.8	Grafik perbandingan Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,6 mm, 0,7 mm dan 0,8 mm	66
Gambar 4.9	Grafik Torsi (N.m) kerenggangan busi iridium 0,6mm	68
Gambar 4.10	Grafik Torsi (N.m) kerenggangan busi iridium 0,7mm	69
Gambar 4.11	Grafik Torsi (N.m) kerenggangan busi iridium 0,8mm	70
Gambar 4.12	Grafik perbandingan Torsi(N.m) kerenggangan busi iridium 0,6 mm, 0,7 mm dan 0,8 mm	71
Gambar 4.13	Grafik Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,6 mm	73
Gambar 4.14	Grafik Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,7 mm	74
Gambar 4.15	Grafik Daya (Hp) kerenggangan busi standar 0,8 mm	75
Gambar 4.16	Grafik perbandingan Daya (Hp) kerenggangan busi iridium 0,6 mm, 0,7 mm dan 0,8 mm	76